



**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN IPA TEMA 6 SUBTEMA 2 PERUBAHAN
ENERGI SD NEGERI N0.104219 TANJUNG AMOM T.P 2023/2024**

**THE INFLUENCE OF PRACTICUM-BASED STUDENT
WORKSHEETS (LKPD) ON LEARNING OUTCOMES OF
SCIENCE SUBJECTS THEME 6 SUBTEMA 2 ENERGY
CHANGES STATE PRIMARY SCHOOL N0.104219
TANJUNG AMOM T.P 2023/2024**

DELVI SARTIKA GINTING

Mahasiswa PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Medan
delviginting@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media *puzzle* dan pembelajaran konvensional pada materi Indonesiaku Kaya Budaya di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Adapun masalah dari sekolah tersebut adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi. Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimen dan instrumen penelitian ini adalah tes. Hasil nilai rata-rata tes akhir yang diperoleh kelas IV A 75 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan media *puzzle* dan kelas IV B 63 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai test akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk diagram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media *puzzle* dikelas eksperimen dan pembelajaran konvensional kelas kontrol dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,958 t_{tabel} sebesar 2,003 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,958 > 2,003$. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *puzzle* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan konvensional. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bawa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *puzzle* terhadap hasil belajar IPS materi Indonesiaku Kaya Budaya di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, *Puzzle*



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of student learning outcomes in social studies subjects using puzzle media and conventional learning in Indonesiaku Rich in Culture material in class IV of SD Negeri 064023 Selamat Tani. The problem with this school is that the learning models used by teachers in social studies learning are not varied enough. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is a test. The average final test score obtained by class IV A was 75, namely the experimental class using puzzle media and class IV B 63, namely the control class. The frequency table of the final test scores for the experimental class and control class can be distributed in absolute frequency and relative frequency tables and then depicted in diagram form to determine student learning outcomes after learning using puzzle media in the experimental class and conventional learning in the control class. It can be seen that $t_{(count)}$ of 2.958 $\llbracket t_{(table)}$ of 2.003 at the significance level $\alpha = 0.05$. So the criteria for $t_{count} > t_{table}$ is $2.958 > 2.003$. This proves that the learning outcomes of students taught using puzzle media are higher than the learning outcomes of students taught using conventional media. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the use of puzzle media on the social studies learning outcomes of Indonesiaku Rich Culture material in class IV of SD Negeri 064023 Kemenagan Tani for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, Puzzle

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam pendidikan Nasional dapat disebut dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif. Kegiatan belajar merupakan suatu perubahan individu untuk memperoleh suatu pengalaman yang baru dan akan memiliki tindakan yang berpengaruh dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, belajar merupakan perubahan yang terjadi baik secara berlangsung maupun tidak langsung terhadap diri seseorang sehingga seseorang akan mengalami perubahan di dalam diri, tingkah laku maupun pemikiran pada diri sendiri.



Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“ Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan individu untuk memperoleh suatu pengalaman yang baru dan akan memiliki seorang dengan pengaruh lingkungan yang ada di sekitarnya,

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi di sekolah dasar memberikan berbagi pengalaman belajar untuk memahami konsep dan keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains meliputi keterampilan mengamati, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja.

Peserta didik sebagai subjek pendidikan, di tuntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing ke arah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional dan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang maju sangat pesat, maka sains mempunyai peran yang sangat penting.

Menurut kurikulum SD/MI 1994, pendekatan proses-proses menekankan pada keterampilan memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan hasilnya ini berarti proses mengajar di SD tidak hanya berlandaskan pada teori pembelajaran perilaku, tetapi lebih belajar kognitif dalam pengajaran sains adalah memusatkan kepada berpikir atau mental anak, dan tidak hanya sekedar hasilnya.



Agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran dengan baik seperti yang tercantum dalam kurikulum,

METODE

Penelitian akan dilaksanakan di kelas III di SD Negeri 104219 Tanjung Amom Tahun Ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

Menurut Sugiyono (2021:126) Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang sangat mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di ambil kesimpulannya. Maka populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Berdasarkan pengertian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di SD Negeri 104219 Tanjung Anom, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan III B berjumlah 45 peserta didik.

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

Kelas	III A	III B	Total
Jumlah peserta didik	24	21	45

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2021:127) menyatakan bahwa sampel penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi yang berjumlah 45 orang peserta didik kelas III A dan III B SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen atau praktikum, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesau yang ditimbulkan pada subjek yaitu peserta didik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelas yang satu kelas akan di buat menjadi eksperimen dan yang satu kelas lagi menjadi kelas control, kedua kelas ini mendapat perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik test yang berupa *Pre Test* dan *Post Test*. Dimana *Pre Test* adalah sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal penyamaan kondisi antara kelompok kontrol



dan eksperimen. Sedangkan *Post Test* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai sampel dalam kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan ini dengan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk meakanakan penelitian.

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yang meliputi persiapan yang sehubungan pelaksanaan penelitian.

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 104219 Tanjung Anom mohon ijin dalam melaksanakan penelitian.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai paduan penelitian dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Menyusun soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pre ttest
- b. Peneiti memberikan soal pre test yang sudah divalidasi untuk pengetahuan kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan pengajaran kepada kedua kelas.
- d. Melaksanakan post test
Setelah pembelajaran selesai, peneliti akan melaksanakan post test untuk mengetahui kemampuan akhir belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut.
- e. Melakukan pengolahan data post test.
- f. Melakukan uji hipotesis diambil kesimpulan.



Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil pre test dan post test penelitian di prosedur penelitian ini yaitu :

1. Analisis data pre test

Yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata pre test pada kelas yang diajarkan untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan energi.

2. Analisis data post test

Yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji independen dua faktor post test pada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Lember Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Praktikum.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa yang menggunakan media *puzzle* pada materi Indonesiaku Kaya Budaya di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 75.
2. Hasil belajar IPS siswa yang tanpa menggunakan media *puzzle* pada materi Indonesiaku Kaya Budaya di kelas IV sekolah Dasar Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 63.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa yang menggunakan media *puzzle* pada materi Indonesiaku Kaya Budaya di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 064023 kemenangan Tani T.P 2023/2024



DAFTAR PUSTAKA

Alvin,W Howard. 2017. Pengertian Mengajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Gosyen.

Corey, 2016. Pengertian Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2017. Model Pembelajaran LKPD Berbasis Praktikum. Bandung : Mitra Presido.

Moh. Suardi, 2021. Pengertian Perubahan Belajar. Parama Ilmu.

Moh. Suardi, 2020. Pengertian Hasil Belajar. Parama Ilmu.

Prastowo. 2010. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik. Yogyakarta : Dive Press.

Sudjana. 2013. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam . Bandung : PT.Tarsito.

Sudjana. 2017. Menghitung Rata-rata. Bandung : PT.Tarsito.

Slameto.2015. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2021. Populasi. Bandung : Alfa Beta.

Sugiyono. 2021. Pengertian Sampel. Bandung : Alfa Beta.

Syah, Muhibbin. 2010. Pengertian Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Widjajanti. 2008. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik.

Widodo, dkk. 2010. Pengertian Ilmu Alam.

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>

